

ABSTRAK

UJI DAYA HASIL DAN DESKRIPSI 8 KLON UBI KAYU (*Manihot esculenta* Crantz) DI DESA MUARA PUTIH, NATAR, LAMPUNG SELATAN

Oleh

IHSANIA NILUH JINGGAN

Ubi kayu (*Manihot esculenta* Crantz) merupakan salah satu tanaman ubi yang banyak dibudidayakan oleh masyarakat Indonesia. Akan tetapi, produksi ubi kayu di Indonesia belum mampu memenuhi kebutuhan bahan baku pangan dan bahan baku industri akibat adanya penurunan produksi ubi kayu. Oleh sebab itu, perlu dilakukan adanya kegiatan pemuliaan tanaman yang mampu menghasilkan klon-klon unggul ubi kayu guna meningkatkan produksi dan produktivitas ubi kayu. Penelitian ini bertujuan untuk menguji daya hasil 8 klon ubi kayu (*Manihot esculenta* Crantz) yang dibandingkan dengan klon standar UJ 5, mengetahui keragaman karakter kualitatif, dan membuat deskripsi 8 klon yang diuji. Penelitian ini dilakukan Desa Muara Putih, Natar, Lampung Selatan pada bulan Mei 2017 sampai dengan April 2018, dan dilakukan pengujian kandungan asam sianida (HCN) di Laboratorium Teknologi Hasil Pertanian Politeknik Negeri Lampung, Bandar Lampung.

Rancangan percobaan yang digunakan yaitu rancangan acak kelompok (RAK) yang terdiri dari atas tiga ulangan dan satu perlakuan yaitu klon. Klon yang diuji yaitu MU 55, BL 2, Garuda, Korem Gatam, Nibung, UJ 5, Gajah, dan UJ 3. Karakter kualitatif diuji dengan menghitung jumlah klon yang diperoleh pada setiap karakter, lalu dihitung persentase dari jumlah keseluruhan klon yang ada dan diuji dengan analisis kluster dendogram. Sedangkan karakter kuantitatif dianalisis ragam dan diuji lanjut dengan Uji Beda Nyata Terkecil (BNT) dan Uji Dunnett pada taraf nyata 5%. Hasil penelitian menunjukkan adanya keragaman karakter kualitatif meliputi warna daun pucuk, warna tangkai atas dan bawah daun, warna batang, warna kulit luar ubi, warna korteks ubi, dan warna daging ubi, bentuk ubi, dan tekstur kulit ubi. Klon yang memiliki ciri morfologi yang sama berdasarkan analisis kluster adalah klon UJ 3 dan UJ 5; klon Korem Gatam dan Garuda.

Variabel karakter kuantitatif pada 8 klon menunjukkan bahwa klon berpengaruh nyata terhadap variabel tinggi tanaman, jumlah ubi, dan bobot ubi, dan tidak berpengaruh nyata terhadap variabel diameter batang, diameter penyebaran ubi, dan jumlah lobus. Berdasarkan variabel jumlah ubi per tanaman, klon pembanding UJ 5 memiliki nilai tengah jumlah ubi tertinggi dari klon lainnya, variabel bobot ubi per tanaman klon MU 55, Gajah, Nibung, Korem Gatam, dan Garuda lebih tinggi dari klon pembanding UJ 5, dan kadar pati klon pembanding UJ 5 memiliki nilai tengah tertinggi dari klon lainnya.

Kata kunci : keragaman, klon unggul, ubi kayu, dan uji daya hasil